

KARYA TULIS ILMIAH

SYSTEMATIC REVIEW:
POLA MAKAN DAN KEBIAASAN MENYIKAT GIGI
TERHADAP TERJADINYA KARIES PADA ANAK
SEKOLAH DASAR



MISKAH KHAIRANI
P07525018062

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
2021

KARYA TULIS ILMIAH

SYSTEMATIC REVIEW:
**POLA MAKAN DAN KEBIAASAN MENYIKAT GIGI
TERHADAP TERJADINYA KARIES PADA ANAK
SEKOLAH DASAR**

**Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Study
Diploma III**



**MISKAH KHAIRANI
P07525018062**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL : POLA MAKAN DAN KEBIASAAN MENYIKAT GIGI
TERHADAP TERJADINYA KARIES PADA ANAK
SEKOLAH DASAR**

NAMA : MISKAH KHAIRANI

NIM : P07525018062

Telah Diterima Dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji
Medan, 16 Juni 2021

Menyetujui
Pembimbing

Drg. Aminah Br. Saragih, M.Kes
NIP . 196309092002122003

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP . 1969111819931122001

LEMBARAN PENGESAHAN

**JUDUL : POLA MAKAN DAN KEBIASAAN MENYIKAT GIGI
TERHADAP TERJADINYA KARIES PADA ANAK
SEKOLAH DASAR**

NAMA : MISKAH KHAIRANI

NIM : P07525018062

Systematic Review Ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Tahun 2021

Penguji I

Penguji II

Nurhamidah, SST,M.Kes
NIP. 196802241988032002

Kartika Emailijati, SKM,M.Kes
NIP.196803161988032001

Ketua Penguji

drg. Aminah Br. Saragih, M.Kes
NIP. 196309092002122003

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

drg.Ety Sofia Ramadhan,M.Kes
NIP. 19691118199312

LEMBAR PERNYATAAN

POLA MAKAN DAN KEBIAASAN MENYIKAT GIGI
TERHADAP TERJADINYA KARIES PADA
ANAK SEKOLAH DASAR

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka

Medan, 16 Juni 2021

Miskah khairani
P07525018062

**MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT
SCIENTIFIC PAPER, JUNE 2021**

Miskah Khairani

Diet and Brushing Habits Against the Occurrence of Caries in Elementary School Students

ix + 27 Pages, 5 Tables, 10 Journals

ABSTRACT

Dental and oral health is one of the most important things to maintain in life. A good diet is one of the efforts to maintain dental and oral health which includes regulating the amount and type of food, and daily eating patterns. Dental caries is a disease found in the hard tissues of the teeth such as enamel, dentin, and cementum, and is a chronic disease and can affect individuals of all age groups. Brushing teeth is one of the basic abilities that every human being must have to maintain the health of his oral cavity.

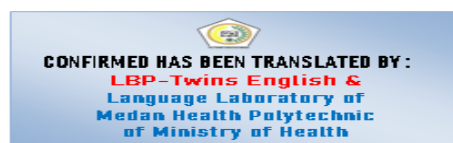
This study is a systematic review that aims to find out the relationship between eating patterns and brushing habits on the incidence of caries in elementary school students. This study reviews 10 articles published after 2016 that took elementary school students as research samples with a different number in each article.

Through the results of a systematic review, it was found that 10 journals (100%) stated that respondents had a poor level of knowledge about the relationship between eating patterns and category of brushing habits with caries incidence; 9 journals (90%) found caries incidence in elementary school students, and 1 journal (10%) found no caries incidence.

This study concluded that the type of food and diet affect the incidence of caries in elementary school-aged students in low criteria, the incidence of dental caries in school students is in low criteria, and there is a relationship between diet and the incidence of dental caries in elementary school children.

Keywords : Diet, Brushing Teeth, Caries

References : 10 (2016-2020)



**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
KARYA TULIS ILMIAH, JUNI 2021**

Miskah Khairani

**Pola Makan Dan Kebiasaan Menyikat Gigi Terhadap Terjadinya Karies
Pada Anak Sekolah Dasar**

ix + 27 Halaman, 5 Tabel, 10 Jurnal

ABSTRAK

Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu hal penting dalam kehidupan. Pola makan merupakan salah satu upaya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Pola makan termasuk di dalamnya pengaturan jumlah dan jenis makanan serta kebiasaan makan sehari-hari. Karies gigi merupakan suatu penyakit jaringan keras gigi yang terjadi pada email, dentin, dan sementum, bersifat penyakit kronis yang paling sering mempengaruhi individu pada segala usia. Menyikat gigi merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki setiap manusia untuk menjaga kesehatan rongga mulutnya.

Jenis penelitian ini yang dilakukan adalah penelitian *systematic review* yang bertujuan untuk mengetahui pola makan dan kebiasaan menyikat gigi terhadap terjadinya karies pada anak sekolah dasar, penelitian ini dilakukan dengan membandingkan pola makan dan kebiasaan menyikat gigi, 10 artikel ini sudah terpublikasi yang terbit setelah 2016 dengan sasaran anak sekolah dasar dan jumlah sampel yang digunakan setiap artikel berbeda.

Hasil *systematic review* ini bahwa karakteristik hubungan pola makan dan kebiasaan menyikat gigi kategori buruk sebanyak 10 jurnal (100%), dan terdapat karies pada anak sekolah dasar sebanyak 9 jurnal (90%) dan tidak ada karies sebanyak 1 jurnal (10%).

Kesimpulan Pengaruh jenis makanan dengan timbulnya karies gigi pada anak usia sekolah dasar, pola makan pada siswa sekolah dasar termasuk dalam kriteria rendah. Karies gigi pada siswa sekolah dasar termasuk dalam kriteria rendah, terdapat hubungan pola makan dengan karies gigi pada anak sekolah dasar.

Kata Kunci : Pola Makan, Menyikat Gigi, Karies

Daftar Pustaka : 10 (2016-2020)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, oleh karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul **“POLA MAKAN DAN KEBIASAAN MENYIKAT GIGI TERHADAP TERJADINYA KARIES PADA ANAK SEKOLAH DASAR”** sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Ahli Madya Keperawatan Gigi di Poltekkes Kemenkes RI Medan.

Dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini penulis banyak mengalami kesulitan. Namun, berkat bimbingan, arahan dan saran-saran dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan baik. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes, selaku ketua jurusan eperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
2. Ibu Drg.Aminah Br.Saragih,M.Kes, selaku dosen pembimbing sekaligus ketua penguji Karya Tulis Ilmiah yang telah meluangkan waktu dan pikirannya dalam memberikan petunjuk, saran, masukan dan bimbingan kepada penulis sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan.
3. Ibu Nurhamidah,SST,M.Kes, selaku penguji I Karya Tulis Ilmiah yang telah memberikan masukan dan saran.
4. Ibu Kartika Emailijati,SKM,M.Kes, Selaku Penguji II Karya Tulis Ilmiah yang telah memberikan masukan dan saran.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh staf pengajar di jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan yang telah banyak memberikan bimbingan kepada penulis selama melaksanakan kuliah.
6. Teristimewa kepada kedua orang tua saya, Ayah Afriadi dan Ibu saya Zakiah dan kakak saya Nursiah,Ummi Anisah dan abang saya Abdul Latif,Asril Yusup,yang telah banyak memberikan kasih sayang, merawat, membesarkan, membimbing serta mendukung baik dalam

doa, moral, maupun material yang tak terhingga pada penulis selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini serta dapat menyelesaikan pendidikan dengan baik.

7. Terima kasih untuk patner saya Alvi Andri orang yang paling spesial yang telah membantu dan memberikan semangat untuk saya sehingga tersusun nya kti ini.
8. Terimakasih banyak untuk teman saya Mughniy Dazizah,Dinda Ayu Pratiwi,Fadilah Nurasanah,Mora Listiana,dan Nurul Fadilah yang telah banyak memberikan kasih sayang,membimbing,serta mendukung baik dalam doa,moral,maupun material yang tak terhingga pada penulis selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini serta dapat menyelesaikan pendidikan dengan baik.

Penulis menyadari sepenuhnya masih banyak kekurangan dalam membuat *Systematic Review* ini,untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak guna kesempurnaan *Systematic Review* ini,sehingga *Systemaic Review* ini dapat disusun dengan baik dan nantinya dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan bagi semua pihak yang membaca dan bagi peneliti selanjutnya.

Medan, 16 Juni 2021

Miskah Khairani

P07525018062

DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Persetujuan	
Lembar Pengesahan	
Abstrac	i
Abstrak	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	vii
Daftar Tabel	viii
Daftar Lampiran	ix
BAB I Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.4. Manfaat Penelitian	3
BAB II LANDASAN TEORI	4
2.1. Tinjauan Pustaka	4
2.1.1 Pola makan	4
2.1.2Menyikat Gigi	7
2.1.3 Kebersihan Gigi Dan Mulut	9
2.2. Penelitian Terkait	12
2.3. Kebaruan Penelitian	14
2.4 Kerangka Berpikir	15
2.5 Hipotesis	15
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1. Desain Penelitian	16
3.2. Tempat Dan Waktu Penelitian	16
3.3. Rumusan Picos	16
3.4. Prosedur Penelusuran Artikel	16
3.5. Langkah Penelitian.....	16
3.6. Variabel Penelitian	17

3.7. Definisi Operasional	17
3.8. Instrument Penelitian Dan Pengolahan Data	18
3.9. Analisis Penelitian Dan Pengolahan Data	18
3.10. Etika Penelitian Hasil Penelitian	18
BAB IV HASIL PENELITIAN	20
4.1. Tabel Karakteristik Umum Artikel	20
4.2. Tabel. Karakteristik Pola Makan	20
4.3. Tabel Kondisi Karies Anak	20
BAB V PEMBAHASAN	23
5.1. Karakteristik Umum Artikel	20
5.2. Karakteristik Pola Makan Dan Kebiasaan Menyikat Gigi Pada Anak	21
5.3. Kondisi Karies Pada Anak Sekolah Dasar	22
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	26
6.1. Simpulan	26
6.2. Saran	26
DAFTAR PUSTAKA	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.4 Kerangka Berpikir	13
Gambar 3.5 Langkah Penelitian	16
Gambar 3.6 Variabel Penelitian	17

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 Penelitian terkait	10
Tabel. 4.1 Karakteristik umu artikel	20
Tabel 4.2 Karakteristik Hubungan Pola makan dan kebiasaan menyikat gigi.....	22
Tabel 4.3 Katakteristik pada anak sekolah dasar	22

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar konsultasi
- Lampiran 2. Etical Clereance
- Lampiran 3. Jadwal penelitian
- Lampiran 4. Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 5. Dokumentasi Seminar Hasil KTI (Online)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan bagian terpenting dalam hidup, namun masih jarang orang peduli dengan kesehatannya sendiri. Salah satu cara menjaga kesehatan adalah dengan memperhatikan makanan yang dikonsumsi. Makanan merupakan kebutuhan yang sangat penting untuk setiap orang guna kelangsungan hidupnya. Selain itu makanan merupakan salah satu hal utama untuk menyokong tubuh dalam melakukan berbagai aktivitas. Keseimbangan konsumsi makanan dapat menentukan kesehatan seseorang. Terlalu banyak mengonsumsi satu jenis makanan tanpa mengimbangnya dengan makanan lain bisa mengakibatkan gangguan kesehatan. Kurangnya pengetahuan masyarakat dalam mengatur pola makan menjadi salah satu faktor seseorang mengabaikan pola makan yang seimbang.

Menyikat gigi merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki setiap manusia untuk menjaga kesehatan rongga mulutnya (Sandy et al., 2016). Menyikat gigi dengan waktu dan cara yang benar sangatlah penting karena gigi dan mulut yang sehat mencerminkan kualitas hidup yang baik (Wahab et al., 2017).

Berdasarkan data Riskesdas (2018), proporsi perilaku menyikat gigi setiap hari penduduk umur tiga tahun ke atas adalah 94,7% namun proporsi yang menyikat gigi dengan benar hanya 2,8%, hal ini menjadi masalah karena salah satu cara pencegahan yang efektif terhadap terjadinya penyakit gigi dan mulut adalah melalui tindakan menyikat gigi. Terbentuknya perilaku menyikat gigi individu yang benar didasari oleh pengetahuan individu yang diperoleh antara lain melalui pendidikan. Demikian halnya untuk mengubah perilaku yang tidak benar menjadi perilaku yang benar juga intervensinya lewat pendidikan (Kemenkes RI, 2018).

Karies gigi merupakan suatu penyakit jaringan keras gigi yang terjadi pada email, dentin, dan sementum, bersifat penyakit kronis yang paling sering mempengaruhi individu pada segala usia. Penyakit ini merupakan masalah mulut yang jika tidak ditangani akan menyebabkan kerusakan total pada gigi yang sakit (Jotlely et al, 2017).

Karies dapat menyebabkan rasa sakit, penderitaan, hambatan psikologis dan deprivasi sosial, yang sangat merugikan baik individu maupun masyarakat termasuk didalamnya adalah anakanak. Anak usia sekolah merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap berbagai masalah kesehatan gigi dan mulut seperti karies. WHO juga menetapkan anak usia 12 tahun sebagai usia pemantauan global untuk karies (Karamoy et al, 2017).

Karies gigi merupakan penyakit yang disebabkan oleh demineralisasi email dan dentin. anak-anak memasuki usia sekolah umumnya mempunyai resiko terhadap karies yang tinggi, karena pada usia ini anak-anak memiliki kebiasaan mengonsumsi makanan dan minuman kariogenik. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan pola makan dan kebiasaan menyikat gigi dengan kesehatan gigi dan mulut (karies) pada anak sekolah dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Melakukan *systematic review* untuk mengetahui hubungan pola makan dan kebiasaan menyikat gigi dengan kesehatan gigi dan mulut (karies) pada anak sekolah dasar.

b. Tujuan Khusus

1. Mengetahui pola makan dan kebiasaan menyikat gigi pada anak sekolah dasar

2. Mengetahui rata-rata karies gigi pada anak sekolah dasar

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Sistematik Review ini dapat menjadi tambahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis

b. Manfaat Praktis

Hasil kajian *Sistematik Review* ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber rujukan dan informasi yang tersedia di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Medan

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1. 1 Pola Makan

A. Pengertian Pola Makan

Pola makan adalah suatu cara atau usaha dalam pengaturan jumlah dan jenis makanan dengan informasi gambaran dengan meliputi mempertahankan kesehatan, status nutrisi, mencegah atau membantu kesembuhan penyakit (Depkes RI, 2009). Pengertian pola makan menurut Handayani adalah tingkah laku manusia atau sekelompok manusia dalam memenuhi makanan yang meliputi sikap, kepercayaan, dan pilihan makanan, sedangkan menurut Suhardjo pola makan diartikan sebagai cara seseorang atau sekelompok orang untuk memilih makanan dan mengonsumsi makanan terhadap pengaruh fisiologis, psikologis, budaya dan sosial. Dan menurut seorang ahli mengatakan bahwa pola makan di definisikan sebagai karakteristik dari kegiatan yang berulang kali makan individu atau setiap orang makan dalam memenuhi kebutuhan makanan. (Sulistyoningsih, 2011).

Secara umum pola makan memiliki 3 (Tiga) komponen yang terdiri dari: jenis, frekuensi, dan jumlah makanan.

A. Jenis Makan

Jenis makan adalah sejenis makanan pokok yang dimakan setiap hari terdiri dari makanan pokok, lauk hewani, lauk nabati, sayuran, dan buah yang dikonsumsi setiap hari makanan pokok adalah sumber makanan utama di negara Indonesia yang dikonsumsi setiap orang atau sekelompok masyarakat yang terdiri dari beras, jagung, sagu, umbi-umbian, dan tepung. (Sulistyoningsih, 2011).

B. Frekuensi Makan

Frekuensi makan adalah beberapa kali makan dalam sehari meliputi makan pagi, makan siang, makan malam dan makan selingan (Depkes, 2013). Sedangkan menurut Suhardjo (2009) frekuensi makan merupakan berulang kali makan sehari dengan jumlah tiga kali makan pagi, makan siang, dan makan malam.

C. Jumlah Makan

Jumlah makan adalah banyaknya makanan yang dimakan dalam setiap orang atau setiap individu dalam kelompok. Willy (2011)

B. Faktor Yang Mempengaruhi Pola Makan

Pola makan yang terbentuk gambaran sama dengan kebiasaan makan seseorang. kebiasaan makan ialah suatu cara seseorang yang mempunyai keterbiasaan makan dalam jumlah tiga kali makan dengan frekuensi dan jenis makanan yang dimakan. (Depkes, 2009). Suatu penduduk mempunyai kebiasaan makan dalam tiga kali sehari adalah kebiasaan makan dalam setiap waktu (Willy 2011).

Secara umum faktor yang mempengaruhi terbentuknya pola makan adalah faktor ekonomi, sosial budaya, agama, pendidikan, dan lingkungan (Sulistyoningsih, 2011).

a. Faktor Ekonomi

Variabel ekonomi mencakup dalam peningkatan peluang untuk daya beli pangan dengan kuantitas dan kualitas dalam pendapatan menurunkan daya beli pangan secara kualitas maupun kuantitas masyarakat. Pendapatan yang tinggi dapat mencakup kurangnya daya beli dengan kurangnya pola makan masyarakat sehingga pemilihan suatu bahan makanan lebih di dasarkan dalam pertimbangan selera dibandingkan aspek gizi. kecenderungan untuk mengkonsumsi makanan impor. (Sulistyoningsih, 2011).

b. Faktor Sosial Budaya

Pantangan dalam mengkonsumsi jenis makanan dapat dipengaruhi oleh faktor budaya sosial dalam kepercayaan budaya adat daerah yang menjadi kebiasaan atau adat. Kebudayaan disuatu masyarakat memiliki cara mengkonsumsi pola makan dengan cara sendiri. dalam budaya mempunyai suatu cara bentuk macam pola makan seperti:dimakan, bagaimana pengolahanya, persiapan dan penyajian, (Sulistyoningsih, 2011).

c. Agama

Dalam agama pola makan ialah suatu cara makan dengan diawali berdoa sebelum makan dengan diawali makan menggunakan tangan kanan (Depkes RI, 2008).

d. Pendidikan

Dalam pendidikan pola makan ialah salah satu pengetahuan, yang dipelajari dengan berpengaruh terhadap pemilihan bahan makanan dan penentuan kebutuhan gizi (Sulistyoningsih, 2011).

e. Lingkungan

Dalam lingkungan pola makan ialah berpengaruh terhadap pembentuk perilaku makan berupa lingkungan keluarga melalui adanya promosi, media elektroni, dan media cetak. (Sulistyoningsih, 2011).

C.Pola Makan Seimbang

Pola makan seimbang adalah suatu cara pengaturan jumlah dan jenis makan dalam bentuk susunan makanan sehari-hari yang mengandung zat gizi yang terdiri dari enam zat yaitu karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral, dan air. Dan keanekaragam makanan. konsumsi pola makan seimbang merupakan susunan jumlah makanan yang dikonsumsi dengan mengandung gizi seimbang dalam tubuh dan mengandung dua zat ialah: zat pembangun dan zat pengatur.

Makan seimbang ialah makanan yang memiliki banyak kandungan gizi dan asupan gizi yang terdapat pada makanan pokok, lauk hewani dan lauk nabati, sayur, dan buah. Jumlah dan jenis makanan sehari-hari ialah cara makan

seseorang individu atau sekelompok orang dengan mengkonsumsi makanan yang mengandung karbohidrat, protein, sayuran, dan buah frekuensi tiga kali sehari dengan makan selingan pagi dan siang. Engan mencapai gizi tubuh yang cukup dan pola makan yang berlebihan dapat mengakibatkan kegemukan atau obesitas pada tubuh. Menu seimbang adalah makanan yang beraneka ragam yang memenuhi kebutuhan zat gizi dalam pedoman umum gizi seimbang (PUGS). Dalam bentuk penyajian makanan dan bentuk hidangan makanan yang disajikan seperti hidangan pagi, hidangan siang, dan hidangan malam dan mengandung zat pembangun dan pengatur.

Bahan makanan sumber zat pembangun yang berasal dari bahan makanan nabati adalah kacang-kacangan, tempe, tahu. Sedangkan dari hewani adalah telur, ikan, ayam, daging, susu serta hasil olahan seperti keju. Zat pembangun berperan untuk perkembangan kualitas tingkat kecerdasan seseorang. Bahan makanan sumber zat pengatur adalah semua sayur dan buah banyak mengandung vitamin dan mineral yang berperan untuk melancarkan fungsi organ tubuh.

2.1. 2 Menyikat Gigi

A. Pengertian Menyikat Gigi

Menyikat gigi adalah cara yang umum dianjurkan untuk membersihkan bagian kotoran yang melekat pada bagian permukaan gigi dan gusi. Lama menggosok gigi tidak ditentukan, tetapi biasanya dianjurkan minimal 5 menit, tetapi sebenarnya ini terlalu lama, umumnya orang melakukan penyikatan gigi maksimum 2 menit (Putri, Dkk, 2013). Cara yang dianjurkan mulai dari posterior ke anterior pada sisi-sisi rahang bawah dan rahang atas, dan berakhir pada posterior sisi lain (Muthia, Dkk, 2018), yang penting dilakukan secara sistematis supaya tidak ada bagian yang terlampaui.

B. Tujuan Menyikat Gigi

Membersihkan mulut dari sisa-sisa makanan agar fermentasi sisa makanan tidak berlangsung terlalu lama sehingga, sehingga kerusakan gigi dapat dihindari dan untuk membersihkan plak, dan semua sisa-sisa makanan yang melekat pada permukaan gigi serta memijat gusi.

C. Frekuensi Menyikat Gigi

Para ahli berpendapat bahwa menyikat gigi 2 kali sehari sudah cukup karena pembersihan sisa makanan kadang-kadang tidak sempurna dan ada kemungkinan bahwa bila ada yang terlewat pada pagi hari, pada waktu malam hari dapat dibersihkan. Waktu terpenting menyikat gigi adalah malam hari sebelum tidur, karena aliran air ludah tidak seaktif siang hari dimana bakteri biak dari sisa makanan, menyikat gigi pertama kali dilakukan pagi hari karena bakteri berkumpul dalam mulut. Frekuensi menyikat gigi sebaiknya dilakukan 3 kali dalam sehari, yaitu pagi sesudah makan, siang hari sesudah makan, dan sebelum tidur malam. dalam praktek anjuran tersebut tidak selalu dapat dilakukan, terutama bila di siang hari seseorang mempunyai kesibukan dalam bekerja (Fatariana, 2010)

D. Cara Menyikat Gigi

Metode menyikat gigi adalah cara yang umum dianjurkan untuk membersihkan deposit lunak pada permukaan gigi dan gusi yang merupakan tindakan preventif (Pritayanti Dkk, 2016). Cara menyikat gigi yang baik dan benar adalah dengan mengombinasikan metode vertikal, horizontal dan memutar.

Cara menyikat gigi kombinasi menurut Pratiwi (2009) antara lain :

- 1) Gerakan Vertikal, Bulu sikat gigi letakan tegak lurus dengan permukaan fasial gigi dari depan sampai belakang.
- 2) Gerakan Horizontal Dilakukan pada permukaan fasial gigi (permukaan oklusal) pada gigi geraham (premolar dan molar). bulu sikat digerakan maju mundur secara berulang-ulang.

- 3) Gerakan Memutar atau Roli Dilakukan pada permukaan fasial gigi atas sampai bawah dari belakang kiri, ke depan dan kebelakang kiri. Gerakan ini dilakukan pada posisi gigi atas berkontak dengan bawah setiap kali sesudah di pakai, sikat gigi harus dibersihkan dibawah air mengalir supaya tidak ada sisa-sisa makanan atau pasta gigi yang tertinggal setelah bersih sikat gigi di letakan dalam posisi berdiri supaya lekas kering.

Sikat gigi yang kering lebih baik dalam membersihkan jaringan gusi dari pada sikat gigi yang lembab dan basah, selain itu sikat gigi yang kering lebih bersih dan lebih sedikit bakteri yang dapat hidup di tempat yang kering. sikat gigi anak diganti setidaknya 2-3 bulan pemakaian. kerusakan yang terjadi pada sikat gigi dipakai tidak dapat membersihkan gigi melainkan dapat melukai jaringan gusi. Hendaknya sikat gigi harus dipakai oleh satu orang, tidak boleh dipakai bersama-sama atau bergantian (Ariningrum, 2000)

2.1.3 Kebersihan Gigi dan Mulut

A. Pengertian Kesehatan Gigi dan Mulut

Ilyas dalam Nurhidayat (2012) mengatakan bahwa kesehatan gigi dan mulut yang merupakan bagian dari kesehatan tubuh secara keseluruhan penting untuk diperhatikan dan memerlukan penanganan segera serta dapat mempengaruhi kondisi kesehatan tubuh seseorang. Kesehatan gigi dan mulut yang tidak dijaga dengan baik dapat menimbulkan penyakit, seperti karies gigi, dan penyakit periodontal (Fatimah, 2016).

1. Host (Gigi dan Saliva)
 - a) Faktor Karies Gigi

Karies gigi adalah proses kerusakan jaringan keras gigi akibat asam yang dihasilkan oleh fermentasi bakteri yang berawal dari permukaan gigi hingga ke pulpa (Selwitz Dkk, 2007). Menurut Shafers dkk (2012), Karies gigi merupakan penyakit mikroba ireversibel dari kalsifikasi

jaringan gigi yang ditandai oleh adanya demineralisasi bahan organik gigi yang dapat menyebabkan terbentuknya kavitas. Menurut Cameron & Widmer (2003), karies gigi merupakan penyakit multifaktorial yang perkembangannya dipengaruhi oleh empat faktor yaitu mikroorganisme, substrat, host, dan waktu. Faktor penyebab karies yaitu host, mikroorganisme, substrat, dan waktu (Cameron & Widmer, 2008).

Utama yang dihubungkan dengan proses terjadinya karies yaitu struktur gigi dan saliva. Struktur gigi dikaitkan dengan faktor morfologi seperti pit dan fissure gigi posterior yang dalam rentan karies karena debris mudah menumpuk di daerah tersebut. Struktur enamel yang kasar juga menyebabkan plak mudah melekat sehingga karies dapat berkembang.

Selain struktur gigi, saliva berperan penting dalam proses terjadinya karies. Saliva distimulasi dengan mengunyah sehingga meningkatkan kalsium dan konsentrasi ion fosfat ke dalam plak. Aliran saliva dapat menurunkan akumulasi plak dan menyeimbangkan proses karies dan juga menaikkan tingkat 3 pembersihan karbohidrat dari rongga mulut yang memiliki peran penting dalam remineralisasi (Cameron & Widmer, 2008)

2. Mikroorganisme

Di dalam tubuh manusia terdapat mikroflora normal, salah satunya yaitu bakteri streptococcus mutans yang sangat berpengaruh pada tahap awal karies (Cameron & Widmer, 2003). Mikroorganisme tersebut memetabolisme karbohidrat kariogenik untuk menghasilkan energi agar dapat berkembang di dalam plak. Bakteri yang berkembang di dalam plak memfermentasikan karbohidrat menjadi asam kuat dan bertahan hidup dengan membentuk mikrokoloni dalam pH rendah (Fajerskov & Kidd, 2008).

Jika pH berada di bawah pH standar, maka asam akan mendemineralisasi enamel. tahap selanjutnya jika sudah terbentuk kavitas, bakteri lactobacillus yang banyak berperan pada proses karies gigi (Cameron & Widmer, 2003).

3. Substrat

Bakteri memfermentasi karbohidrat untuk mendapat energi dan menghasilkan asam. semua jenis substrat dapat difermentasi oleh bakteri, namun salah satu substrat yang paling sering dalam fermentasi karbohidrat yaitu sukrosa (Cameron & Widmer, 2008). Karbohidrat dengan berat molekul rendah seperti sukrosa akan segera meresap ke dalam plak dan dimetabolisme dengan cepat oleh bakteri. dengan demikian, makanan dan minuman yang mengandung sukrosa akan menurunkan pH sampai pada level yang dapat menyebabkan demineralisasi enamel.

Sintesis polisakarida ekstra sel sukrosa lebih cepat dibandingkan glukosa, fruktosa, dan laktosa, sehingga sukrosa merupakan gula yang paling kariogenik karena sukrosa paling banyak dikonsumsi, maka sukrosa merupakan penyebab utama karies (Kidd, 2005).

4. Waktu

Karies terus berkembang dalam waktu beberapa bulan atau tahun. Gigi yang terkena paparan asam yang berulang kali mengakibatkan hancurnya kristal enamel dan menghasilkan kerusakan pada permukaan selama periode waktu tertentu tergantung pada intensitas dan frekuensi asam yang didapat (Cameron & Widmer, 2008).

2.2 Penelitian Terkait

Tabel 2.2 Penelitian Terkait

No	Nama Penulis	Judul Artikel	Nama Jurnal
1	Setyaningsih Rahayu Luki Indra Asmara	Hubungan Mengkonsumsi Makanan Kariogenik Dan Pola Menyikat Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah	Vol 6 No 2 (2018): Jurnal Ilmu Kesehatan Kosala https://ejurnal.stikespantikosala.ac.id/index.php/jik/article/view/147
2	I Kadek Pendi Aprinta Mia Ayustina Prasetya I Made Ady Wirawan	Hubungan Frekuensi Menyikat Gigi Dan Konsumsi Makanan Kariogenik Dengan Kejadian Karies Gigi Molar Pertama Permanen Pada Anak Sekolah Dasar Usia 8-12 Tahun Di Desa Pertama, Karangasem, Bali	Vol. 2 No. 1 (2018): January 2018 http://jkg-udayana.org/ojs/index.php/dj/issue/view/3
3	Ruminem, Rima Angelina Pakpahan Siti Sapariyah	Gambaran Konsumsi Jajanan dan Kebiasaan Menyikat Gigi Pada Siswa Yang Mengalami Karies Gigi di SDN 007 Sungai Pinang Samarinda	Jurnal Kesehatan Pasak Bumi Kalimantan, JKPBK. 2019; 2(2) http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/JKPBK
4	Diah Arlina Nyimas Heni Purwati	Hubungan Pola Makan Dan Kebiasaan Menyikat Gigi Dengan Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah (6-12 Tahun) Di Sdn Rawabadak	Jurnal Keperawatan Anak, Agustus 2017 http://perpus.fikumj.ac.id/index.php?p=fstream-pdf&fid=8079&bid=4232

		Utara 23 Kota Jakarta Utara Tahun 2017	
5	Sohra Annissa Fajaria Nurcandra	Pola Konsumsi Makanan Kariogenik, Kebiasaan Menggosok Gigi, dan Karies pada Anak Usia Sekolah di SDN Cipedak 02 Jakarta Selatan	Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Vol. 11 Edisi 2, 2019 https://jikm.upnvj.ac.id/index.php/home/article/view/26/17
6	Safira Diyanti Elbees Chandra Tri Wahyudi	Hubungan Kebiasaan Menggosok Gigi dan Frekuensi Konsumsi Makanan Kariogenik dengan Karies Gigi Pada Anak Usia Di Sdn Pancoran Mas 2	Vol. 8 No.4 Desember 2018 http://journals.stikim.ac.id/ojs_new/index.php/jiiki/article/view/142
7	Ika Artini Mutia Permatasari	Hubungan Konsumsi Makanan Kariogenik Dan Peran Orang Tua Dalam Kebiasaan Menggosok Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Sindrom Down Di Sekolah Luar Biasa (Slb) Dharma Bakti Dharma Pertiwi Bandar Lampung	Volume 6, Nomor 3, Juli 2019 http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kesehatan/article/view/2287
8	Sunarti Swastikarini	Hubungan Cara Menggosok Gigi Dan Jenis Makanan Yang Dikonsumsi Dengan Kejadian Karies Gigi	e-Journal Kperawatan (eKp). Volume 5, Nomor 2, November 2017 https://journal.stikeskendal.a

			c.id
9	Sufriani Ruhul Aflah	Gambaran Menggosok Gigi Dan Kebiasaan Mengkonsumsi Makanan Kariogenik Pada Anak Usia Sekolah Di Sdn 54 Tahija Banda Aceh	Sufriani et al. J Syiah Kuala Dent Soc, 2018, 3 (1):37-43 http://jurnal.unsyiah.ac.id/JDS/
10	Intan Pertiwi Luh Wayan Ayu Rahaswanti I Wayan Gede Sutadarma	Gambaran kejadian karies dan konsumsi makanan kariogenik pada anak usia 10-12 tahun di Sekolah Dasar Negeri 3 Batur	Volume 2, Nomor 2, Juli - Desember 2018: 88-94 http://jkg-udayana.org/ojs/index.php/bdj/article/download/114/36/

2.3 Kebaruan Penelitian

A. Tujuan Penelitian

Dilakukannya systematic review untuk mengetahui apakah ada hubungan pola makan dan kebiasaan menyikat gigi dengan kesehatan gigi dan mulut (karies) pada anak sekolah dasar.

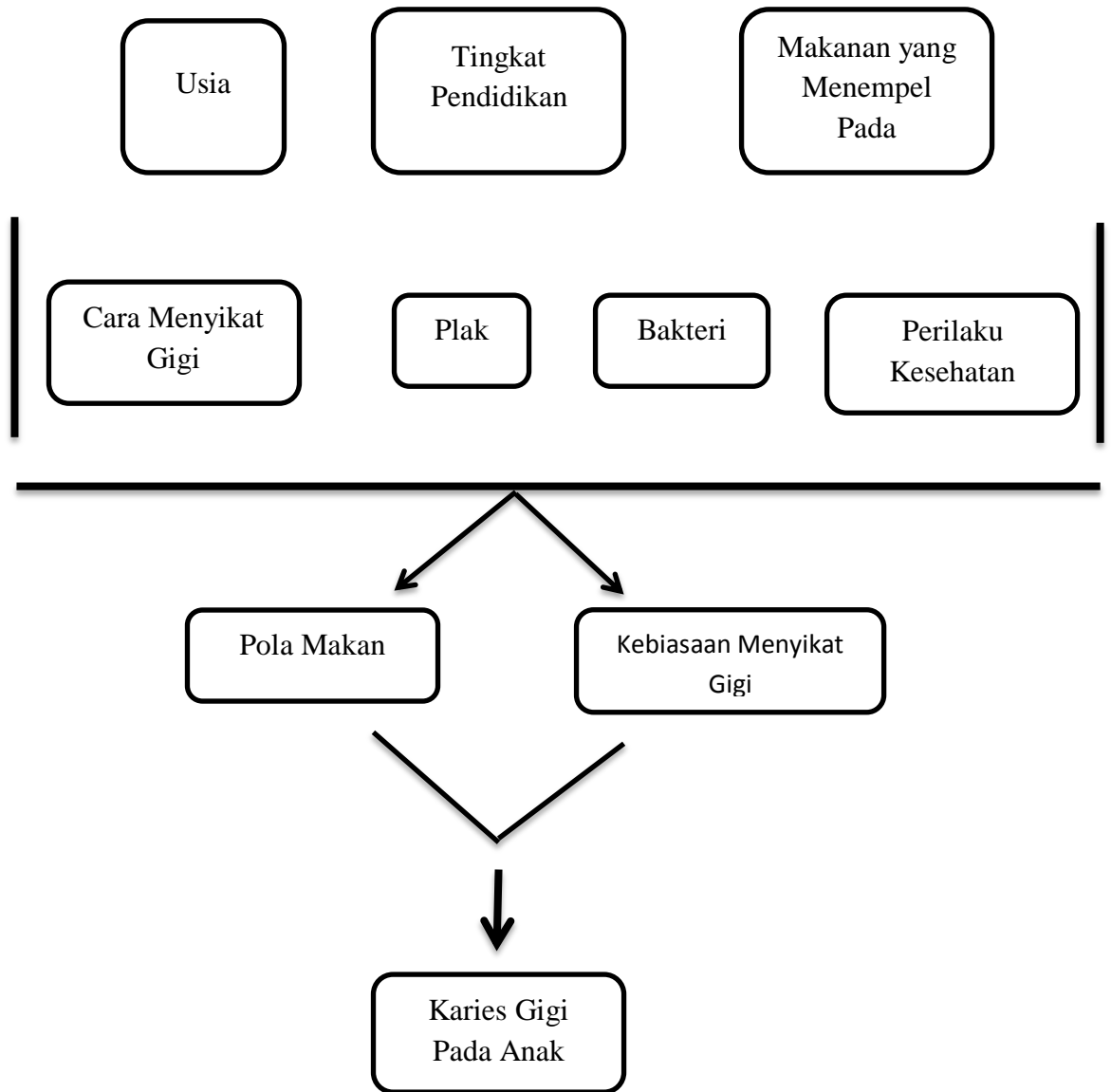
B. Ruang Lingkup (Variabel)

Variabel yang dikaji sebagai outcome adalah hubungan pola makan dan kebiasaan menyikat gigi dengan kesehatan gigi dan mulut (karies) pada anak sekolah dasar

C. Studi Primer Yang Di Libatkan

Peneliti tertarik melibatkan study primer dengan berbagai metode yang tidak lebih dari 5 tahun terakhir.

2.4 Kerangka Berfikir



Bagan 2.4 Kerangka Berpikir

2.5 Hipotesis

Adanya pola makan dan kebiasaan menyikat gigi terhadap terjadinya karies gigi pada anak sekolah dasar.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah *Systematic Review*

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dengan mencari dan menyeleksi data dengan hasil uji yang dilakukan pada semua lokasi.

3.3 Rumusan Picos

Population = Laki/Perempuan Anak Sekolah Dasar (7-12 Tahun)

Intervention = Penyuluhan Tentang Pola Makan Dan Kebiasaan Menyikat

Gigi Comparison = Hubungan Pola Makan Dan Kebiasaan Menyikat Gigi

Outcome = Menurunnya Angka Kejadian Karies Gigi

Study Design = Kualitatif, Kuantitatif Systematic Review

3.4 Prosedur Penelusuran Artikel

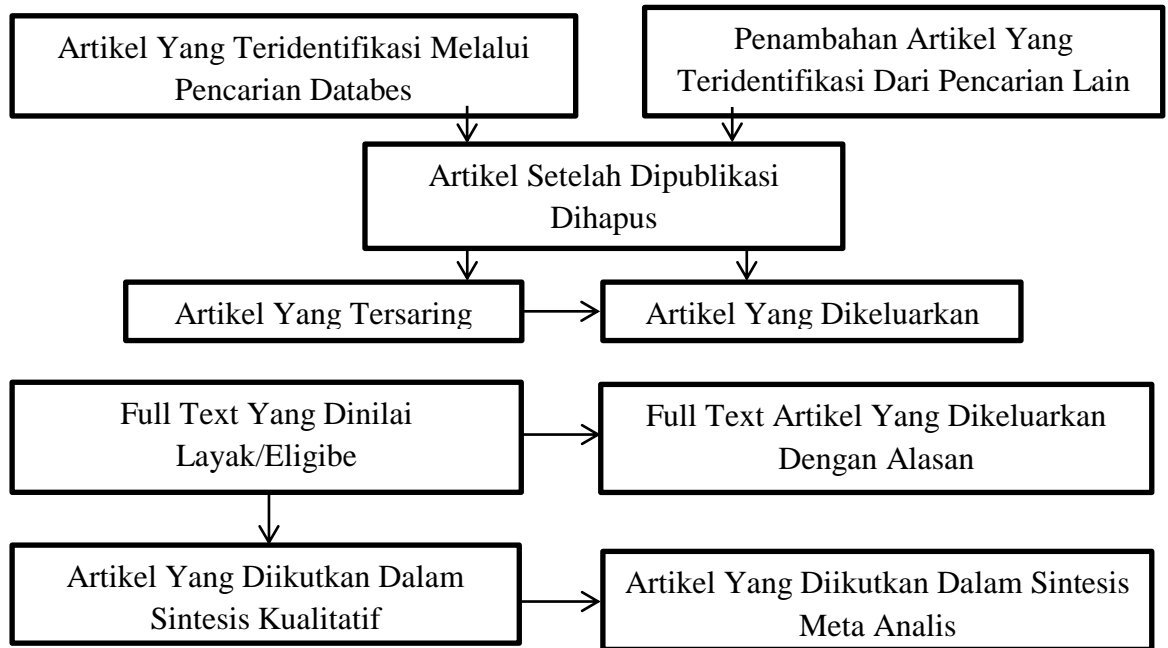
Google, Google Scholar, → pencarian jurnal/ Artikel menggunakan kata kunci (AND, OR Dan NOT) kata kunci (Keyword) yg digunakan → PICO(S)

3.5 Langkah Penelitian

Tabel 3.5 Langkah Penelitian

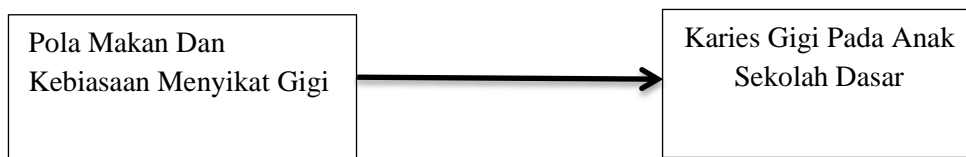
Kriteria	Inklusi	Esklusi
Populasi	Anak Sekolah 7-12 Tahun	Anak Usia Sekolah
Intervention	Penyuluhan	Tidak Ada
Comparison	Hubungan Pola Makan Dan Kebiasaan Menyikat Gigi	Tidak Ada
Outcome	Menurunnya Angka Kejadian Karies Gigi	Kriteria OHIS; (-)
Study Design	Kuantitatif	Kualitatif
Tahun Terbit	Jurnal Terbit Tahun 2016-2020	Jurnal Terbit Sebelum Tahun 2016
Bahasa	Bahasa Indonesia	Selain Bahasa Indonesia

Setelah dilakukan screening (pemilihan data) pada database dengan menggunakan Boolean Operator “ **Pola Makan**“ AND ” **Menyikat Gigi** “AND” **Anak Sekolah Dasar**” di dapat sebagai berikut :



Bagan 3.5 Langkah Penelitian

3.6 Variabel Penelitian



Bagan 3.6 Variabel Penelitian

3.7 Defenisi Operasional

Pola Makan Dan Kebiasaan Menyikat Gigi Pada Anak Sekolah Dasar

- Definisi : Pemahaman Pola Makan Dan Kebiasaan Menyikat Gigi Pada Anak Sekolah Dasar
- Outcome : Peningkatan Pemahaman Pola Makan Dan Kebiasaan Menyikat Gigi Anak Sekolah Dasar
- Instrument : Artikel Terpublikasi

Skala Pengukuran : Kategorik

Karies Gigi

Definisi : Penyakit Jaringan Gigi Ditandai Dengan Kerusakan Pada Bagian Enamel Ke Dentin Yang Meluas Ke Arah Pulpa

Outcome : Penurunan karies gigi pada anak sekolah

Instrument : Artikel Terpublikasi

Skala Pengukuran : Kategorik Dan Numerik

3.8 Instrumen Penelitian Dan Pengolahan Data

1. Instrumen Penelitian

Pada Penelitian Ini Alat Yang Digunakan Dalam Pengumpulan Data Yaitu Dengan Mengambil Data Dari Artikel Jurnal Yang Terpublikasi Dengan Judul” **Pola Makan Dan Kebiasaan Menyikat Gigi Terhadap Terjadinya Karies Pada Anak Sekolah Dasar.**”

2. Pengolahan Data

Data yang diperoleh di kompilasi,diolah dan disimpulkan sehingga mendapatkan kesimpulan pada studi *Systematic Review*.

3.9 Analisis Penelitian

Mengetahui tingkat pengetahuan pola makan dan kebiasaan menyikat gigi dengan kesehatan gigi dan mulut (karies) pada anak sekolah dasar sesuai dengan artikel yang di telaah dengan outcome yang ingin dicapai dan sesuai masing-masing variabel.

3.10 Etika Penelitian

Penelitian *Systematic Review* ini telah memiliki ethical clearance yang diterbitkan dari komisi etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Karakteristik Umum Artikel

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang direview sesuai tujuan penelitian *systematic review* dan keasliannya dapat dipertanggung jawabkan. Tampilan hasil review adalah tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Tabel 4.1 Karakteristik Umum Artikel

NO	KATEGORI	f	%
A.	Tahun Publikasi		
1.	2017	1	10
2.	2018	6	60
3.	2019	3	30
B.	Desain Penelitian		
1.	Analitik Dengan Design Cross Sectional	4	40
2.	Deskriptif Studi Kasus	2	20
3.	Deskriptif Analitik Yang Bersifat Cross Sectional	4	40
C.	Sampling Penelitian		
1.	Total Sampling	5	50
2.	Purposive Sampling	1	10
3.	Simple Random Sampling	1	10
4.	Stratified Random Sampling	3	30
D.	Instrumen Penelitian		
1.	Kuesioner Dan Observasi	1	10

2.	Wawancara Dan Observasi	3	30
3.	Kuesioner	6	60
E.	Analisis Statistik Penelitian		
1.	Uji Chi – Square	7	70
2.	Analisis Deskriptif	1	10
3.	Cox Regression	1	10
4.	Analisis Bivariant Menggunakan Uji Chi-Square	1	10

Berdasarkan Tabel 4.1 diperoleh data sebesar 10% tahun 2017, 60% di tahun 2018, 30% di tahun 2019.

Desain Penelitian yang digunakan yaitu Analitik dengan Design Cross Sectional sebesar 40%, Deskriptif Studi Kasus sebesar 20%, Deskriptif Analitik yang bersifat Cross Sectional sebesar 40%.

Sampling penelitian yang digunakan yaitu Total Sampling sebesar 50%, Purposive Sampling sebesar 10%, Simple Random Sampling sebesar 10%, Stratified Random Sampling sebesar 30%.

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu Kuesioner dan Observasi sebesar 10%, Wawancara dan Observasi sebesar 30%, Kuesioner sebesar 60%.

Analisis Statistik penelitian yang digunakan yaitu Uji Chi – Square Sebesar 70%, Analisis Deskriptif sebesar 10%, Cox Regression sebesar 10%, Analisis Bivariant menggunakan Uji Chi-Square sebesar 10%.

Tabel 4.2 Karakteristik Hubungan Pola Makan Dan Kebiasaan Menyikat Gigi

Kriteria Pola Makan Dan Kebiasaan Menyikat Gigi	F	%
Baik	0	0
Buruk	10	100%
Jumlah		100%

Berdasarkan tabel 4.2 hasil dari kriteria pola makan dan kebiasaan menyikat gigi sebesar 100% kriteria pola makan dan kebiasaan menyikat gigi buruk.

Tabel 4.3 Karakteristik Karies Pada Anak Sekolah Dasar

Kriteria Karies Anak	f	%
Karies	9	90%
Tidak Karies	1	10%
Jumlah		100%

Berdasarkan tabel 4.3 karakteristik karies pada anak sekolah dasar sebesar 90% siswa yang mengalami karies gigi dan 10% yang tidak mengalami karies gigi.

BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Karakteristik Umum Artikel

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang direview sesuai tujuan penelitian *Systematic Review* dan keasliannya dapat dipertanggung jawabkan tampilan hasil review adalah tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih. Berdasarkan Tabel 4.1. diperoleh data sebesar 10% tahun 2017, 60% di tahun 2018, 30% di tahun 2019.

Desain Penelitian yang digunakan yaitu Analitik dengan Design Cross Sectional sebesar 40%, Deskriptif Studi Kasus sebesar 20%, Deskriptif Analitik yang bersifat Cross Sectional sebesar 40%. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan cross-sectional, yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini menggunakan rancangan analitik dengan pendekatan cross sectional yaitu suatu penelitian untuk mempelajari hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan pengukuran sekali dan dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, S., 2005).

Penelitian Deskriptif Analitik dengan metode pendekatan cross sectional yaitu suatu penelitian untuk mempelajari hubungan sebab akibat antara dua variabel pada suatu situasi atau sekelompok subyek yang dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus dalam waktu yang bersamaan. (Notoatmodjo, 2010, p.37) Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan untuk membuat gambaran atau mendeskripsikan suatu keadaan secara obyektif (Notoatmojo, 2010).

Sampling penelitian yang digunakan yaitu Total Sampling sebesar 50%. Total sampling menurut Sugiyono (2014:124) mengatakan bahwa total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu Kuesioner sebesar 60%, Kuesioner menurut Sugiyono (2013: 199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Analisis Statistik penelitian yang digunakan yaitu Uji Chi – Square Sebesar 70%. Uji Chi – Square adalah pengujian terhadap keterkaitan antara dua buah variabel hasil perhitungan (count data), sehingga dasar pengujian yang digunakan adalah selisih nilai proporsi dari nilai observasi dengan nilai harapan. Ada pula yang mengasosiasikan Uji Chi-Square sebagai pengujian untuk melihat hubungan antara dua buah variabel kualitatif (katagorik). Uji Chi-Square adalah membandingkan frekuensi yang terjadi (observasi) dengan frekuensi harapan (ekspektasi).

5.2 Karakteristik Pola Makan Dan Kebiasaan Menyikat Gigi Pada Anak Sekolah Dasar

Faktor kebiasaan jajanan dikantin juga memeungkinkan hal tersebut terjadi. anak-anak sekolah umumnya setiap hari menghabiskan $\frac{1}{4}$ waktunya di sekolah. penyebab utama gigi berlubang (karies) adalah pola hidup yang tidak sehat, terutama berkaitan dengan menyikat gigi stelah makan. Sisa-sisa makanan yang tertinggal di sela-sela gigi jika tidak segera dibersihkan, akan diurai oleh bakteri. keberadaan bakteri dalam mulut merupakan suatu hal yang normal (Fitri Et Al.2020).

Pada anak usia sekolah, umumnya mereka menyukai makanan yang manis-manis, seperti permen, coklat, kue, gula, dimana makanan tersebut termasuk dalam karbohidrat yang berbentuk tepung atau cairan yang bersifat

lengket serta mudah hancur di dalam mulut yang lebih memudahkan timbulnya karies dibandingkan bentuk fisik lainnya (Maulidta & Hastuti, 2017).

Jumlah makanan yang dikonsumsi seseorang atau sekelompok orang pada waktu tertentu. mengkonsumsi makanan maupun minuman yang mengandung karbohidrat, dapat memicu bakteri didalamrongga mulut memproduksi asam, sehingga mengakibatkan ph saliva menurun dan akan terjadi demineralisasi yang akan berlangsung selama 30 sampai 40 menit setelah makan (Rahmayani,2018).

5.3 Kondisi Karies Pada Anak Sekolah Dasar

Beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya karies gigi pada anak antara lain, faktormakanan, kebersihan mulut, dan kebiasaan buruk pada anak bahwa ada hubungan antara frekuensi konsumsi karbohidrat, frekuensi pemasukan karbohidrat merupakan faktor penentu yang lebih penting pada kejadian karies gigi daripada jumlah karbohidrat yang dikonsumsi.Karbohidrat di pertimbangkan sebagai bahan tunggal terpenting dari penyebab kebusukan pada gigi,bau mulut, gigi berlubang tetapi yang terpenting adalah frekuensi kuantitas total (Sodikin,2011).

Faktor pencegahan karies gigi, dalam pencegahan karies gigi, ada empat faktor penting yaitu pemberian fluorida untuk menguatkan gigi, sikat gigi yang efisien untuk melepaskan plak pada gigi, dan perawatan gigi yang teratur. hal ini sesuai dengan penelitian Budisuari, Oktarina Dan Mikrajab (2010).

Faktor perilaku mempunyai pengaruh terhadap terjadinya karies gigi. pada dasarnya karies banyak terjadi pada anak-anak karena cenderung menyukai makanan manis dan lengket yang bisa menyebabkan terjadinya karies gigi. Anak-anak umumnya makan gula-gula, coklat dan lain sebagainya namun jarang membersihkannya, oleh karena itu banyak anak-anak mengalami karies gigi (Hong Et Al., 2018).

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan *Systematic Review* dari 10 jurnal penelitian terkait pola makan dan kebiasaan menyikat gigi terhadap terjadinya karies pada anak sekolah dasar :

1. Dari 10 jurnal yang dianalisis bahwa terdapat 10 jurnal (100%) kriteria pola makan dan kebiasaan menyikat gigi.
2. Dari 10 jurnal yang dianalisis bahwa terdapat 9 jurnal (90%) yang memiliki karies pada analisis jurnalnya dan 1 jurnal (10%) tidak memiliki karies.

6.2 Saran

1. Bagi siswa SD, diharapkan siswa-siswi sdn dapat menjaga kesehatan gigi dan mulut yang baik dan benar agar tidak terjadi karies lebih lanjut.
2. Bagi guru SD, diharapkan untuk lebih memotivasi dan membantu para siswa dalam menjaga kesehatan gigi dan mulutnya agar dapat meningkatkan status kebersihan gigi dan mulutnya dengan baik dan benar dengan cara meningkatkan menggosok gigi rutin 2 kali sehari, pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur.
3. Bagi petugas kesehatan, diharapkan untuk lebih memantau dan memberi pengaruh pada siswa dalam menjaga kesehatan gigi dan mulutnya dengan baik dan benar. Dan perlu juga meningkatkan upaya promotif seperti kunjungan rutin atau program ukgs sekolah dengan cara memberi penyuluhan pada siswa tentang pengertian karies, penyebab karies, dan akibat karies. dan tidak lupa pula meningkatkan untuk menggosok gigi rutin 2 kali sehari, pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur.
4. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan tema yang baru serta memperbanyak dalam penacarian referensi, informasi, dan wawasan dalam menggunakan *systematic review* sebagai acuan untuk menyusun tugas akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifiani, H & Jamaludin. „*Hubungan Kebiasaan Gosok Gigi dan Konsumsi Makanan Kariogenik Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah*“, *Faletehan Health Journal* Vol. 4(4); 2017.
- Anggraeni, Angky. (2014). Hubungan Pola Konsumsi Makanan Jajanan Dengan Status Gizi Dan Kadar Kolesterol Pada Anak SDN IKIP I Makasar Tahun 2014 <http://repositori.uinalauddin.ac.id/2078/1/Angky%20Anggraeni.pdf> Diakses pada tanggal 10 November 2017.
- Amaliah, S. (2014). Hubungan kebiasaan menggosok gigi dengan timbulnya karies gigi pada anak usia sekolah kelas 4-6 di sdn ciputat 6 tanggerang selatan provinsi banten tahun 2013. *Jurnal Ilmiah Kedokteran*.
- Aprinta, Kadek Pendi dkk. „*Hubungan frekuensi menyikat gigi dan konsumsi makanan kariogenik dengan kejadian karies gigi molar pertama permanen pada anak usia sekolah dasar usia 8-12 tahun di Desa pertama, karangasem, Bali*“, *BDJ* Vol.2 No.1 ; 2018.
- Ernawati, Arwani. Hubungan Antara Perilaku Mengonsumsi Makanan Manis Dan Perilaku Menggosok Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Tk Pertiwi 37 Gunung Pati. 2011;4(183– 193):1–12.
- Fatarina, Nur Faizah. (2010). *Hubungan Antara Frekuensi Menggosok Gigi, Cara Menggosok Gigi, Bentuk Sikat Gigi Dengan Status Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Siswa Kelas VI* .Semarang <http://digilib.unimus.ac.id> Diakses pada tanggal 24 November 2017.
- Kartikasari, Hana Yuan. (2013). *Hubungan Konsumsi Makanan Kariogenik Dengan Kejadian Karies Gigi dan Status Gizi Pada Anak Kelas III dan IV SDN Kadipaten I dan II Kabupaten Bojonegoro*. http://eprints.undip.ac.id/45161/1/HANA_YUAN_KARTIKASARI.pdf Diakses pada tanggal 24 November 2017.
- Kartikasari HN, Nuryanto. Hubungan kejadian karies gigi dengan konsumsi makanan kariogenik dan status gizi pada anak sekolah dasar. *Journal of Nutrition College*. 2014;3(3):414-421.
- Maulidta, Wahyuningsih & Sri Hastuti. (2010). *Hubungan kebiasaan menggosok gigi dan kebiasaan mengonsumsi jajanan kariogenik dengan kejadian karies gigi pada anak usia prasekolah di taman kanak-kanak Pondok Beringin Semarang*. http://jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal.11101824_2086-8510.pdf diperoleh tanggal 15 Mei 2017.

- Nugroho, A., Riolina, A., dan Ningsih, J. R., Hubungan Pola Jajan Kariogenik dan Kebiasaan Menggosok Gigi terhadap Kejadian Karies Gigi Molar Pertama Permanen pada Anak Usia 8- Kecamatan Kartasura, Sukoharjo, *Jurnal Ilmiah Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Surakarta*, Surakarta, 2015, hal 5-11.
- Ningsih, D. M. D. A., Hutomo, L. C., & Rahaswanti, L. W. A. (2013). Gambaran Perilaku Menggosok Gigi terhadap Kejadian Karies Gigi pada Anak Usia Sekolah Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Sidemen, Kecamatan Sidemen, Kabupaten Karangasem, pada Juni-Juli 2013. *E-Jurnal Medika Udayana*.
- Ratnaningsih, T. „*Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia 7-9 tahun*’, jurnal ilmu kesehatan bhamada Vol.7, No.2; 2016.
- Susi, Kustantiningtyastuti, D., dan Ladyventini, Y., Hubungan Kebiasaan Anak Menjaga Kesehatan dan Kebersihan Gigi dengan Karies Molar Pertama Permanen pada Murid Sekolah Dasar di Kecamatan Padang Timur Kota Padang, *Andalas Dental Journal*, Padang, 2012, hal 2-7.
- Tarigan, R. 2016. *Karies Gigi*. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Windarti. 2016. Hubungan Perilaku Menggosok Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia 6-12 Tahun Di SD Negeri 1 Taman Winangun Kebumen Tahun 2016. Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong.
- Wiradona, I., Widjanarko, B. & Syamsulhuda, B. M. (2013). Pengaruh perilaku menggosok gigi terhadap plak gigi pada siswa kelas IV dan V di SDN wilayah kecamatan Gajah Mungkur Semarang, *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia* Vol. 8/No.1/Januari 2013
- Yuwan, Nana dan Nuyanto. Hubungan Kejadian Karies Gigi dengan Konsumsi Makanan Kariogenik dan Status Gizi pada Sekolah Dasar. Diakses tanggal 2 Januari 2018.



KEMENKES RI

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLTEKKES KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136

Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644

email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com



**PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor: 01-1641/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

“Hubungan Pola Makan Dan Kebiasaan Menyikat Gigi Dengan Kesehatan Gigi Dan Mulut (Karies) Pada Anak Sekolah Dasar”

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/ Peneliti Utama : **Miskah Khairani**
Dari Institusi : **Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan**


Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :

- Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan.
- Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
- Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
- Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
- Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Peretujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Mei 2021
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan

JP Ketua,


Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes
NIP. 196101101989102001

LEMBAR KONSULTASI

JUDUL : POLA MAKAN DAN KEBIAASAN MENYIKAT GIGI TERHADAP TERJADINYA KARIES PADA ANAK SEKOLAH DASAR

No	Hari/tgl	Materi Bimbingan		Saran	Paraf Mhs	Paraf Pembng
		BAB	SUB BAB			
1.	Senin, 15 Februari 2021		Mengajukan Judul KTI	Membuat survey pertimbangan waktu dan lokasi		
2.	Senin, 22 Februari 2021		Mengajukan judul KTI	ACC Judul		
3.	Selasa 23 Februari 2021		Menyerahkan 10 Refrensi Jurnal Terkait Judul	Mengganti beberapa jurnal yang lebih spesifik dengan judul		
4.	Jumat, 12 maret 2021	Outline		Membuat outline yang jelas dan lengkap		
5.	Senin, 15 maret 2021	BAB I	<ul style="list-style-type: none">- Latar Belakang- Rumusan Masalah- Tujuan Penelitian- Manfaat Penelitian	Masukkan survey awal menggunakan <i>systematic review</i>		
6.	Rabu, 24 Maret 2021	BAB II	<ul style="list-style-type: none">- Tinjauan Pustaka- Penelitian Terkait- Kebaruan Penelitian	Menambah referensi dan revisi sesuai judul		

			<ul style="list-style-type: none"> - Kerangka Berpikir - Hipotesis 			
7.	Jumat, 26 Maret 2021	BAB III	<ul style="list-style-type: none"> - Desain Penelitian dan - Tempat Waktu Penelitian - Rumusan PICOS - Prosedur Penelitian Artikel - Langkah Penelitian - Variabel Penelitian - Definisi Operasional variabel - Instrumen Penelitian dan Pengolahan Data - Analisis Penelitian - Etika Penelitian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rumusan PICOS sesuaikan dengan Judul KTI 2. Definisi Operasional singkat padat dan jelas 		
8.	Senin, 29 Maret 2021		Mempersiapkan diri untuk Ujian Proposal Karya Tulis Ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sediakan Power point 2. Memperbaiki cara penulisan 3. Memberikan proposal beserta power point kepada penguji I dan penguji II 4. Mengambil surat permohonan penelitian 		

9.	Senin, 5 april 2021	BAB I, II, III	Revisi Memperbaiki Proposal KTI	1. Sudah Perbaiki 2. Melanjutkan ke BAB IV dan V		
10.	Selasa, 20 April 2021	BAB IV	- Tabel Karakteristik Umum - Tabel Karakteristik Hubungan dan kebiasaan menyikat gigi - Tabel karakteristik karies pada anak sekolah dasar	1. Tabel harus terbuka 2. Sesuaikan dengan referensi- referensi artikel yang diambil		
11.	Kamis, 6 Mei 2021	BAB V	Pembahasan	Pembahasan harus sesuai dengan isi dari tabel yang ada di hasil BAB IV		
12.	Jumat, 7 Mei 2021	BAB VI	Kesimpulan dan Saran	1. Kesimpulan harus sesuai dengan tujuan yang sudah dibuat 2. Saran harus membangun dan sesuai sasaran.		

13.	Minggu, 13 Juni	Abstrak	Isi Abstrak	1. Paragraf 1 latar belakang masalah 2. Paragraf 2 metode penelitian 3. Paragraf 3 hasil penelitian 4. Paragraf 4 kesimpulan dan saran		
14.	Senin, 14 Juni 2021		Ujian Seminar Hasil	1. Perbaiki cara penulisa 2. Perbaiki hasil ujian		
15.	Rabu, 16 Juni 2021		Revisi KTI	Periksa kelengkapan data		
16.	Senin, 28 Juni 2021		Menyerahkan KTI	Di jilid dan di tanda tangani oleh dosen pembimbing, penguji I dan penguji II.		

Mengetahui :

Medan, 16 Juni 2021

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

pembimbing

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes

NIP. 196911181993122001

drg. Aminah Br. Saragih, M.Kes

NIP. 196309092002122003

JADWAL PENELITIAN

No	Urutan Kegiatan	Bulan																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul																				
2.	Persiapan Proposal																				
3.	Pengumpulan Data																				
4.	Pengolahan Data																				
5.	Analisa Data																				
6.	Mengajukan Hasil Penelitian																				
7.	Seminar Hasil																				
8.	Penggadaan Laporan Penelitian																				

BIODATA PENELITI

Nama : Miskah Khairani
Tempat/Tanggal Lahir : Simaninggir, 22 Februari 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke : 5 (Lima) Dari 5 (Lima) Bersaudara
Nama Orangtua
 - Ayah : Afriadi
 - Ibu : Zakiah
Alamat : Simaninggir
 - Kelurahan : -
 - Kecamatan : Siabu
 - Kabupaten : Mandailing Natal
Agama : Islam
No Hp : 081269390591

Riwayat Pendidikan

1. Tahun (2007-20012) : SDN No. 024 Simaninggir
3. Tahun (2012-2015) : SMP N 1 Siabu
4. Tahun (2015-2018) : MAN 3 Mandailing Natal
5. Tahun (2018-2021) : Program Diploma III Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

DOKUMEN SEMINAR PROPOSAL



DOKUMEN SEMINAR HASIL

